



LAPORAN SINGKAT

KOMISI VI DPR RI

BIDANG PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI

Rapat ke	:	14 (<i>empat belas</i>)
Tahun Sidang	:	2021-2022
Masa Persidangan	:	IV
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) beserta Para Direksi Holding dan Subholding Pertamina.
Hari, Tanggal	:	Senin, 28 Maret 2022
Pukul	:	14.00 WIB
Sifat	:	Terbuka
Pimpinan Rapat	:	Faisol Riza.S.S/Ketua Komisi VI DPR RI/ FPKB dan di lanjutkan oleh Aria Bima/Wakil Ketua Komisi VI DPR RI/FPDIP.
Sekretaris Rapat	:	Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt. Dasar Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	:	Pembahasan Mengenai Kinerja holding dan subholding Pertamina..
Hadir	:	1. 45 orang dari 53 Orang Anggota Komisi VI DPR RI; 2. Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Ibu Nicke Widyawati 3. Direksi Holding dan Subholding Pertamina beserta jajaran.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka RDP VI DPR RI dengan Direktur Utama PT Pertamina (Persero), beserta Para Direksi Holding dan Subholding Pertamina pada pukul 15.26 **WIB** dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. RDP Komisi VI DPR RI pada hari Senin, 28 Maret 2022, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Ketua Komisi VI DPR RI, Faisol Riza. S.S. dan selanjutnya pada pukul 16:34 di pimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Aria Bima.

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VI DPR RI mendukung kinerja PT Pertamina (Persero) dalam memastikan penyaluran Bahan Bakar Minyak (BBM) ke seluruh penjuru Indonesia.
2. Komisi VI DPR RI mendesak pemerintah untuk dapat melakukan pembayaran atas piutang PT Pertamina (Persero) untuk menjaga kondisi keuangan perusahaan.
3. Komisi VI DPR RI mendukung penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM) non subsidi yang mengikuti harga keekonomian minyak dunia untuk menjamin kesehatan keuangan PT Pertamina (Persero) dalam menjalankan penugasan pemerintah.
4. Komisi VI DPR RI meminta pemerintah untuk menambah kuota Solar Subsidi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat disertai dengan pengawasan distribusi yang ketat agar tepat sasaran.
5. Komisi VI DPR RI meminta ada peraturan yang lebih jelas dari pemerintah terkait pembatasan kendaraan yang bisa menggunakan Solar subsidi.
6. Komisi VI DPR RI mendesak pemerintah untuk mengubah mekanisme kompensasi Solar menjadi mekanisme subsidi sepenuhnya.
7. Komisi VI DPR RI mendesak pemerintah untuk segera menetapkan formula harga pertalite yang tidak merugikan PT Pertamina (Persero).
8. Komisi VI DPR RI meminta pemerintah dan PT Pertamina (Persero) untuk segera membahas penyesuaian harga BBM dan LPG Subsidi dan Non Subsidi dikarenakan disparitas harga subsidi dan non subsidi yang semakin melebar dan gejolak harga Internasional yang tidak menentu.
9. Komisi VI DPR RI mendesak PT Pertamina (Persero) untuk pembelian FAME (*Fatty Acid Methyl Ester*) untuk keperluan bahan bakar nabati hendaknya menggunakan skema FOB (*Free on Board*) guna mengoptimalkan aktivitas PT. Pertamina International Shipping.
10. Komisi VI DPR RI mendorong PT Pertamina (Persero) untuk memastikan ketersediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) pada saat Ramadhan dan Idul Fitri 2022.
11. Komisi VI DPR RI meminta PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Patra Niaga dan PT Kilang Pertamina untuk memberikan jawaban secara tertulis dalam waktu paling lama 10 (sepuluh) hari kerja atas pertanyaan Anggota Komisi VI DPR RI.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 18:59 WIB.

**DIREKTUR UTAMA
PT PERTAMINA (Persero)**

Ttd.

NICKE WIDYAWATI

**PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,**

Ttd.

**ARIA BIMA
A-189**